

## Anomali efek kebijakan pendanaan dan kebijakan investasi pada imbal hasil saham di masa depan yang terkondisi krisis keuangan = Financing and investment anomaly on future financial-crisis- exposed stock returns

Patrick A. B. Kapugu, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20312410&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh negatif terhadap imbal hasil saham di masa depan akibat: kebijakan pendanaan; kebijakan investasi; kebijakan pendanaan dilandasi investasi; kondisi krisis/shock keuangan di masa depan; dan kebijakan pendanaan, investasi, serta pendanaan dilandasi investasi yang masa depannya terkondisi krisis/shock keuangan. Penelitian dilakukan atas data perusahaan di Indonesia sejak 1996 sampai 2010. Penelitian ini adalah studi empiris yang memanfaatkan analisis data panel dengan fixed effects. Hasil penelitian ini secara umum menunjukkan pengaruh negatif kebijakan pendanaan terhadap imbal hasil saham di masa depan yang diduga akibat upaya market timing untuk pendanaan saham dan akibat informasi peluang kesulitan keuangan pada pasar yang tidak efisien untuk pendanaan utang. Hasil penelitian ini pun menunjukkan pengaruh negatif kondisi krisis/shock keuangan sebagai akibat tekanan profitabilitas eksternal dan peningkatan persepsi risiko. Selain itu, ditemukan pula pengaruh negatif pada kebijakan investasi yang terkondisi krisis di masa depan yang dapat dijelaskan dengan konsep operating leverage. Namun demikian, hasil penelitian ini menyatakan pengaruh positif kebijakan investasi terhadap imbal hasil saham masa depan, karena dalam kerangka pasar tidak efisien, efek positif investasi tercernin di masa depan. Dalam hasil penelitian, juga tidak ditemukan pengaruh negatif investment-driven financing. Sementara itu, pada kebijakan pendanaan yang terkondisi krisis hanya ditemukan indikasi negatif. Bahkan, pada investment-driven financing, ditemukan indikasi positif karena observasi sektor manufaktur merupakan sektor tradable yang porsi pendapatan ekspornya jauh lebih besar dibandingkan pendapatan domestiknya.

<hr>

#### **ABSTRACT**

The objective of this study is to provide evidence of negative impact upon future stock returns attributable to: external financings; investments; investment-driven financings; financial crisis/shock in the future; and financings, investments, as well as investment-driven financings which is exposed to financial crisis/shock in the future. This study is conducted based on data of firms operating in Indonesia for the period of 1996 to 2010. We use fixed effects model in this study. The result of this study reveals negative impact upon future stock returns of equity financings owing to market timing attempts and negative impact of debt financings for financial distress probability information in inefficient market. It also reveals negative impact of financial crisis/shock due to external pressure on profitability and heightened perceived risk. In addition, it also shows negative impact of investments exposed to future financial crisis/shock which could be explained by operating leverage concept. Yet, the result of this study shows positive impact of investments which considered to be the lagged positive effects

within inefficient market condition. It also does not conclude a negative impact of investment-driven financings. Meanwhile, the result does not reveal but only indicates negative impact of financings exposed to future financial crisis/shock. Furthermore, it even indicates positive impacts of investment-driven financings exposed to future financial crisis/shock because manufacturing sector observations are classified as tradable sector which their export revenues portion is higher than the domestic one.